

BAB 5 PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FISIP Unsoed” bertujuan untuk mengetahui pengaruh program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terhadap prestasi belajar mahasiswa FISIP Unsoed. Penelitian ini berusaha mencari tahu pengaruh dari penerapan program MBKM yang diterapkan di FISIP Unsoed sejak tahun 2020 kepada mahasiswa FISIP Unsoed angkatan 2019 yang mengikuti program MBKM pada semester ganjil dan genap tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kuantitatif dengan metode pengumpulan data berupa kuesioner dan wawancara sehingga diperoleh data penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana yang telah dilakukan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa FISIP Unsoed. Besarnya pengaruh program MBKM terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 50,1%, sedangkan 49,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.
2. Berdasarkan hasil uji korelasi yang telah dilakukan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memiliki hubungan yang tinggi dengan prestasi belajar mahasiswa FISIP Unsoed yaitu sebesar 0,713.
3. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sudah terimplementasi dengan baik di FISIP Unsoed dapat dilihat dari indikator dukungan, minat, dan keterlibatan yang berada dalam kategori sangat tinggi yaitu indikator dukungan sebesar 131 (81,875%), indikator minat sebesar 101 (63,125%), dan indikator keterlibatan sebesar (51,875%). Artinya sudah ada usaha yang diberikan oleh pihak kampus untuk mendukung mahasiswa FISIP Unsoed dalam mengikuti program MBKM. Mahasiswa FISIP Unsoed mengikuti program MBKM sesuai dengan minat, bakat, dan disesuaikan dengan jurusan. Mahasiswa juga terlibat dalam program MBKM yang diikuti.
4. Prestasi belajar mahasiswa FISIP Unsoed meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor berada dalam kategori sangat tinggi yaitu indikator kognitif sebesar 86 (53,75%), indikator afektif sebesar 102 (63,75%), dan indikator psikomotor sebesar 131 (81,875%). Melalui program MBKM mahasiswa dapat menerapkan secara langsung ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan pada program MBKM

yang diikutinya. Mahasiswa juga akan dihadapkan secara langsung dengan realita di lapangan sehingga kemampuan psikomotor mahasiswa dapat meningkat. Oleh karena itu peningkatan prestasi belajar mahasiswa FISIP Unsoed secara berurutan dari yang terbesar adalah psikomotor, afektif, dan kognitif.

5. Ada ketidaksiapan mahasiswa MBKM untuk memperhitungkan efek MBKM secara menyeluruh. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengatur waktu antara kegiatan MBKM dengan kegiatan perkuliahan. Oleh karena itu peningkatan IP mahasiswa, peningkatan keterampilan mahasiswa secara langsung di lapangan, belum didukung dengan peningkatan pengetahuan mahasiswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. FISIP Unsoed sebaiknya membuat buku pedoman tingkat fakultas agar penerapan program MBKM di FISIP Unsoed memiliki landasan yang kuat.
2. Jurusan sebaiknya mempersiapkan program MBKM lebih baik lagi mulai dari perencanaan sampai pemberian nilai kepada mahasiswa agar mahasiswa tidak kebingungan saat melaksanakan program MBKM dan tidak ada miskomunikasi yang terjadi.
3. Mahasiswa sebaiknya dapat memanagemen waktunya dengan baik antara program MBKM yang diikuti dengan perkuliahannya sehingga mahasiswa dapat mengetahui materi perkuliahan meskipun mereka mengikuti program MBKM.
4. Perlu adanya penelitian lanjutan terkait program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Salah satu penelitian yang dapat dilakukan mengenai dampak program MBKM terhadap profil lulusan jurusan supaya mengetahui adanya program MBKM profil lulusan jurusan terganggu atau tidak.